

ABSTRAK

Ria Sidiq Diyah Desianto. 2016. *Peningkatan Pemahaman tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN melalui Metode Gallery Walk di Kelas VI MIN Buduran Sidoarjo.*

Kata kunci: Pemahaman, Peranan Indonesia dalam ASEAN, Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas VI MIN Buduran Sidoarjo pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN. Dari data yang diperoleh banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu ≥ 79 . Jika diprosentase dari 100%, hanya 40% siswa yang mencapai KKM. Jadi dari 46 orang siswa, hanya 18 orang siswa yang mencapai KKM. Hal ini dikarenakan guru kurang inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil tindakan menggunakan metode *gallery walk* dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran *gallery walk* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN di kelas VI MIN Buduran Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN dengan menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* di kelas VI MIN Buduran Sidoarjo?

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan metode *gallery walk* dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru pada siklus I adalah 85,71% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,85%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I adalah 74,60% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,53%. 2) Terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang Peranan Indonesia dalam ASEAN dengan menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* di kelas VI MIN Buduran Sidoarjo. Hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman peserta didik. Pada tes awal (*pre test*) mencapai rata-rata 27,74. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 49,63 dengan prosentase ketuntasan belajar 22% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 80,39 dengan prosentase ketuntasan belajar 75%.